BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN.

1. Pengukuran *focal spot* efektif dengan menggunakan metoda *pin hole* dapat digunakan karena hasil pengukuran *focal spot* efektif yang diperoleh dengan metode *pin hole* maupun *RMI focal spot test tool* terdapat perbedaan selisih hasil, untuk fokus kecil 0,065 - 0,1mm, sedangkan fokus besar 0,01- 0,07 mm.
2. Nilai toleransi untuk metode *pin hole* dan *RMI focal spot test tool* masih dibawah batas toleransi yang ada, untuk fokus kecil dibawah 40 % dan untuk fokus besar dibawah 30 %, sehingga pesawat sinar-X tersebut masih baik dipakai.

5.2. SARAN.

1. Penggunan *pin hole camera* dapat dijadikan alternatif bagi rumah sakit agar uji pengukuran *focal spot* efektif masih dapat dilakukan meskipun tidak ada alat standar *RMI focal spot test tool* yang mahal harganya.
2. Pusat berkas sinar-X harus tepat pada pertengahan *pin hole* untuk mendapatkan hasil radiograf dari *focal spot* efektif yang berbentuk bidang karena pengaruh dari efek *Heel*.
3. Menggunakan pemprosesan film standart dan pada saat bersamaan jangan dihari lainnya karena larutan pencucian film bisa berubah, akibat oksidasi dengan udara sehingga dapat mempengaruhi densitas pada hasil radiograf.

This document is Undip Institutional Repository Collection. The author(s) or copyright owner(s) agree that UNDIP-IR may, without changing the content, translate the submission to any medium or format for the purpose of preservation. The author(s) or copyright owner(s) also agree that UNDIP-IR may keep more than one copy of this submission for purposes of security, back-up and preservation. (http://eprints.undip.ac.id)